

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini ,maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara Pendidikan dengan Partisipasi Masyarakat STOP BABS ($p=0,000$) di wilayah kerja Puskesmas Simarpinggan.
2. Ada Hubungan antara Pengetahuan dengan Partisipasi Masyarakat STOP BABS ($p=0,000$) di wilayah kerja Puskesmas Simarpinggan.
3. Ada Hubungan antara Budaya Masyarakat dengan Partisipasi Masyarakat STOP BABS ($p=0,010$) di wilayah kerja Puskesmas Simarpinggan.
4. Ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Partisipasi Masyarakat STOP BABS ($p=0,000$) di wilayah kerja Puskesmas Simarpinggan.
5. Tidak ada hubungan antara Dukungan Pemerintah Daerah dengan Partisipasi Masyarakat STOP BABS ($p=0,592$) di wilayah kerja Puskesmas Simarpinggan.

5.2 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Simarpinggan, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti yang perlu dijadikan perhatian bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya karena sesungguhnya penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner pengetahuan terlalu baku sehingga membuat Masyarakat kurang paham, dan menyebabkan kurang akurat nya hasil penelitian dalam faktor pengetahuan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memberikan kuesioner yang lebih mudah dipahami dan lebih menyesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat.
2. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap hubungan dalam beberapa faktor, untuk itu perlu dikembangkan lagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam peningkatan capaian program STBMI Pilar I di Puskesmas Simarpinggian Kabupaten Tapanuli Selatan maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Pemerintah Daerah
 - A. Pemerintah daerah memperkuat dukungannya terhadap program STBM, pilar pertama (STOP BABS), melalui penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai, peningkatan kampanye kesadaran.
 - B. Pemerintah daerah perlu melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program STBM
 - C. Perlu Kerjasama antara pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan program STBM. Bagi Tenaga Kesehatan (Puskesmas)
2. Bagi Tenaga kesehatan
 - A. Tenaga kesehatan menyampaikan informasi melalui penyuluhan, melakukan pendekatan secara *dor to dor* dan meningkatkan motivasi tentang pentingnya ikut berpartisipasi
 - B. Tenaga kesehatan memantau progres program agar pelaksanaan program dapat berjalan maksimal dan melakukan inovasi dalam metode penyuluhan dan kampanye sanitasi perlu dikembangkan serta melakukan evaluasi program.
3. Bagi Masyarakat
 - A. Masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya sanitasi yang baik untuk

kesehatan dan lingkungan. Memahami dampak negatif dari praktik Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan berkomitmen untuk mengubah perilaku ini.

- B. Memiliki kesadaran untuk aktif berpartisipasi dalam program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yang dijalankan oleh Puskesmas atau pemerintah setempat dan mengikuti kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan kerja bakti yang diadakan.
- C. Masyarakat lebih meningkatkan lagi pengetahuan, dan menghilangkan kebiasaan stop babs .
- D. Masyarakat diharapkan untuk menyediakan fasilitas sanitasi seperti toilet yang memenuhi standar Kesehatan.